

**PENGARUH KELUARGA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PEMILIH  
PEMULA DI KECAMATAN LHOONG  
KABUPATEN ACEH BESAR PADA PEMILU 2024**

**S K R I P S I**



**Diajukan Oleh:**

**ZUL HELMI**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Politik  
NIM: 170801099**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM-BANDA ACEH  
2024 M/1445 H**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zul Helmi

Nim : 170801099

Prodi : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan

Judul Skripsi : PENGARUH KELUARGA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK

PEMILIH PEMULA DI KECAMATAN LHOONG KABUPATEN

ACEH BESAR PADA PEMILU 2024

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mempertanggungjawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Juni 2024  
Yang Menyatakan



Zul Helmi

**PENGARUH KELUARGA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PEMILIH  
PEMULA DI KECAMATAN LHOONG KABUPATEN ACEH BESAR  
PADA PEMILU 2024**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Uin Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Skripsi Pada  
Program Studi Ilmu Politik**

**Oleh :**

**ZUL HELMI  
NIM. 170801099**

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Politik**

**Disetujui untuk diuji/dimunaqasyahkan oleh:**

**A R - R A N I R Y**

**Pembimbing I**

**Aklima, S.Fil.I., M.A  
NIP. 198810062019032009**

**Pembimbing II**

**Melly Masni, M.I.R  
NIP.199305242020122016**

**PENGARUH KELUARGA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PEMILIH  
PEMULA DI KECAMATAN LHOONG KABUPATEN ACEH BESAR  
PADA PEMILU 2024**

**SKRIPSI**

**ZUL HELMI**  
**170801099**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan  
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program  
Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Politik

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 1 Agustus 2024  
26 Muharram 1446 H

**Banda Aceh**  
**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

**Ketua,**

  
**Aklima, S.Fil.I., M.A**  
**NIP. 198810062019032009**

**Sekretaris,**

  
**Melly Masni, M.I.R**  
**NIP. 199305242020122016**

**Penguji I,**

  
**Rizkika Lhena Darwin, M.A.**  
**NIP. 198812072018032001**

**Penguji II,**

  
**Arif Akbar, M.A.**  
**NIP. 199110242022031001**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan**  
**UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

  
  
**Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag.**  
**NIP. 197403271999031005**

## Abstrak

### PENGARUH KELUARGA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PEMILIH PEMULA DI KECAMATAN LHOONG KABUPATEN ACEH BESAR

Pemilihan Umum merupakan salah satu bentuk perwujudan dari kedaulatan rakyat, dimana melalui pemilu rakyat yang sudah memenuhi syarat dapat memilih menggunakan hak suaranya dalam memilih wakil rakyat. Mayoritas pemilih tahun 2024 adalah pemilih pemula, yaitu mereka yang baru pertama kali menggunakan hak suaranya dalam pemilu. Perilaku pemilih pemula yang cenderung tidak peduli dan labil terhadap dunia politik menyebabkan kurangnya kesadaran dalam berpolitik, yang berdampak pada partisipasi politiknya.

Penelitian dan pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pengaruh keluarga dalam mendorong partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilu tahun 2024 di Kecamatan Lhoong Aceh Besar, faktor-faktor apa saja dalam keluarga yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilu 2024. Untuk memperoleh data-data penelitian menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh keluarga dalam mendorong partisipasi politik pemilih pemula sangat besar. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilu 2024, yaitu: kurangnya pendidikan dan pengetahuan, sikap orang tua dan pemilih pemula yang tidak peduli dan apatis, kurangnya dukungan dari lingkungan masyarakat, kurangnya sosialisasi dari lembaga pemerintah terkait.

Disarankan kepada pemilih pemula untuk berpikir secara rasional dan berperan aktif dalam pemilu 2024, peran orang tua agar selalu mengawasi dan memberikan pengetahuan yang baik kepada si Anak sehingga Ia dapat berpartisipasi aktif dalam masyarakat dan bernegara dan kepada pemerintah daerah agar lebih transparan dan aktif dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat..

**Kata Kunci: Partisipasi Politik, Pemilih Pemula**



Bismillahirrahmanirrahim

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul” Pengaruh Keluarga Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula di Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar Pada Pemilu 2024. Selanjutnya shalawat dan salam penulis sampaikan keharibaan alam Nabi Besar Muhammad s.a.w serta keluarga dan sahabat beliau.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu saran dan kritik pembaca sangat diharapkan untuk menjadi pedoman dimasa yang akan datang. Hanya kepada Allah S.W.T jualah kita merendahkan diri, dengan rahmat dan kasih sayang-Nya yang tak terhingga, sehingga Penulis dapat menyelesaikan proposal ini dan harapan Penulis Skripsi ini bermanfaat untuk kita semua demi pengembangan ilmu pengetahuan.

Banda Aceh, JUNI 2024

Penulis

جامعة الرانيري  
A R - R A N I R Y

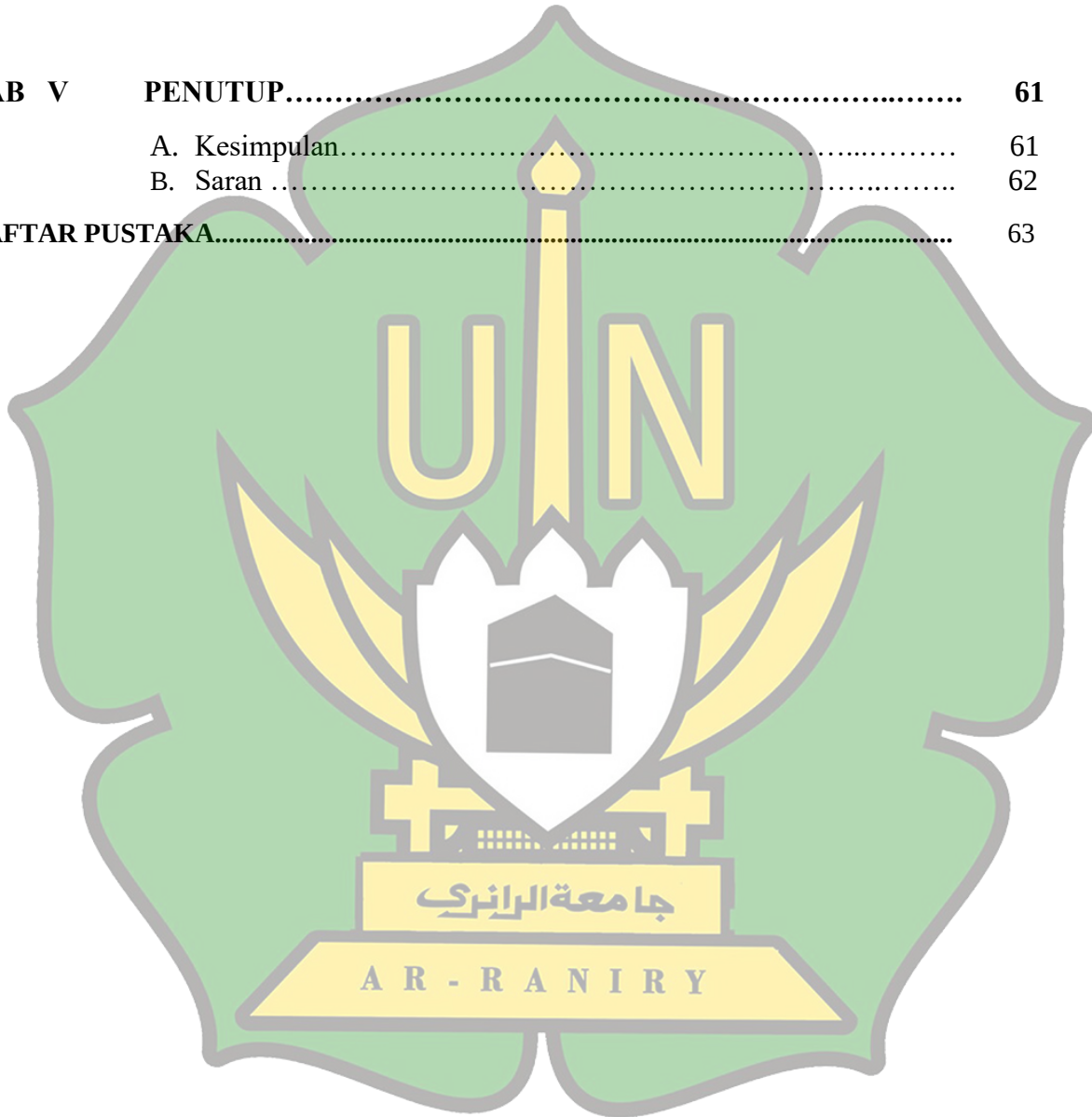
ZUL HELMI

## DAFTAR ISI

|                                                                                |            |
|--------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                           | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                    | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                        | <b>iii</b> |
| <br>                                                                           |            |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                                  | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang.....                                                         | 1          |
| B. Rumusan Masalah.....                                                        | 8          |
| C. Tujuan Penelitian.....                                                      | 9          |
| D. Manfaat Penelitian.....                                                     | 9          |
| <br>                                                                           |            |
| <b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>                                           | <b>11</b>  |
| 2.1 Sosialisasi Politik.....                                                   | 11         |
| 2.1.1. Pengertian.....                                                         | 11         |
| 2.1.2 Tujuan Sosialisasi Politik.....                                          | 16         |
| 2.1.3 Fungsi Sosialisasi Politik.....                                          | 17         |
| 2.1.4 Faktor=faktor Dalam Keluarga Yang Mempengaruhi Sosialisasi Politik ..... | 18         |
| 2.1.5 Proses Sosialisasi Politik.....                                          | 18         |
| 2.1.6 Implikasi Sosialisasi Politik.....                                       | 18         |
| 2.2 Partisipasi Politik.....                                                   | 19         |
| 2.2.1 Pengertian.....                                                          | 19         |
| 2.2.2 Jenis-jenis Partisipasi Politik.....                                     | 20         |
| 2.2.3 Bentuk Partisipasi Politik.....                                          | 21         |
| 2.2.4 Tujuan Partisipasi Politik.....                                          | 22         |
| 2.3. Pemilih Pemula.....                                                       | 23         |
| 2.4. Keluarga.....                                                             | 26         |
| 2.4.1 Pengertian.....                                                          | 26         |
| 2.4.2 Peran Keluarga Dalam Pembentukan Kepribadian.....                        | 27         |
| <br>                                                                           |            |
| <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>                                      | <b>31</b>  |
| 3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....                                      | 31         |
| 3.2. Lokasi Penelitian.....                                                    | 31         |
| 3.3 Teknik Pengumpulan Data.....                                               | 32         |
| 3.3.1 Oservasi.....                                                            | 30         |
| 3.3.2. Wawancara.....                                                          | 32         |
| 3.3.3. Dokumentasi.....                                                        | 35         |
| <br>                                                                           |            |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                             | <b>36</b>  |
| 4.1. Deskripsi Karakteristik Objek Penelitian.....                             | 36         |
| 4.1.1. Profil Kecamatan Lhoong.....                                            | 36         |

|                                                                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| 4.1.2. Demografi Masyarakat Lhoong.....                                                                                      | 38 |
| 4.2 Pengaruh Keluarga Dalam Mendorong Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilu 2024 di Kecamatan Lhoong Aceh Besar... | 40 |
| 4.3 Faktor-faktor Apa Saja Dalam Keluarga Yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilu 2024.....        | 44 |
| 4.4 Upaya yang Dilakukan dalam Menumbuhkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula di Kecamatan Lhoong Aceh Besar.....            | 49 |

|                            |                     |           |
|----------------------------|---------------------|-----------|
| <b>BAB V</b>               | <b>PENUTUP.....</b> | <b>61</b> |
|                            | A. Kesimpulan.....  | 61        |
|                            | B. Saran .....      | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b> |                     | <b>63</b> |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemilihan Umum merupakan salah satu bentuk perwujudan dari kedaulatan rakyat, dimana melalui Pemilu rakyat yang sudah memenuhi syarat dapat memilih menggunakan hak suaranya dalam memilih wakil rakyat. Hak suara ini sangat mempengaruhi kelangsungan hidup bangsa, di mana wakil rakyat yang terpilih berdasarkan suara yang terbanyak akan membuat suatu peraturan dalam menjalankan roda pemerintahan di masa depan. Jadi hak suara rakyat ini sangat menentukan bagi kelangsungan hidup suatu negara.

Pesta demokrasi Indonesia untuk Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden serta Legislatif mulai dari Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) pusat, provinsi hingga kabupaten/kota telah dilaksanakan, tepatnya pada Rabu 14 Februari 2024. Pemilu serentak ini akan menjadi ujian yang sesungguhnya bagi bangsa Indonesia dalam menjalankan demokrasi. Pada pemilu sebelumnya banyak terjadi hambatan, ancaman dan tantangan yang dihadapi. Tidak hanya oleh pemerintah, penyelenggara, tapi juga rakyat Indonesia secara umum

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 dalam Bab IV Pasal 19 ayat (1) dan (2) serta Pasal 20 menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan pemilih pemula adalah warga Indonesia yang pada hari pemilihan atau pemungutan suara adalah Warga Negara Indonesia yang sudah genap berusia 17 tahun dan atau lebih atau sudah/pernah menikah yang mempunyai hak pilih yang sebelumnya belum termasuk pemilih karena ketentuan Undang-undang Pemilu. Mayoritas pemilih pemula berusia 17-21 tahun, kelompok ini didominasi oleh pelajar Angkatan kerja muda lulusan SMA dan

Mahasiswa, selain itu warga berusia kurang dari 17 tahun tapi sudah punya hak pilih karena menikah juga bisa masuk dalam pemilih pemula, adapula pemilih pemula dengan usia diatas 21 tahun yakni mereka yang belum menggunakan hak pilih pertamanya pada pemilu sebelumnya termasuk TNI/Polri yang sudah pensiun yang baru menggunakan hak pilihnya sebagai pemula.

Pemilih pemula yang terdiri atas pelajar, mahasiswa atau pemilih dengan rentang usia 17 sampai 21 tahun menjadi segmen yang memang unik, seringkali memunculkan kejutan dan tentu menjanjikan secara kuantitas. Pemilih pemula sering disebut unik oleh para ahli karena mereka merupakan segmen pemilih yang baru pertama kali terlibat dalam proses pemilihan atau memiliki pengalaman pemilihan yang terbatas<sup>1</sup>, Menurut Suhartono pemilih pemula dikatakan unik karena mereka membawa dinamika baru kedalam proses pemilihan yang bisa memiliki dampak signifikan pada hasil pemilihan dan arah politik suatu negara. Menurut Suhartono, pemilih pemula khususnya remaja mempunyai nilai kebudayaan yang santai, bebas dan cenderung pada hal-hal yang informal dan mencari kesenangan oleh karena itu semua hal yang kurang menyenangkan akan dihindari. Disamping mencari kesenangan kelompok sebaya adalah sesuatu paling penting dalam kehidupan seorang remaja, sehingga bagi seorang remaja perlu mempunyai kelompok teman sendiri dalam pergaulan.

Kesadaran politik pemilih pemula menjadi faktor determinan dalam partisipasi pemilu atau sebagai hal yang berhubungan dengan pengetahuan dan kesadaran akan hak dan kewajiban. yang membedakan pemilih pemula dan kelompok lainnya adalah soal pengalaman politik dalam menghadapi pemilu sehingga apa yang dijadikan sandaran

---

<sup>1</sup> Suhartono, *Pemilih Pemula di Indonesia; Perilaku Pemilih di Pemilihan Umum Legislatif 2009*, Gramedia, Jakarta, 2009, hal.6

ketika menentukan pilihan cenderung gamang, tidak stabil atau mudah berubah-ubah sesuai dengan informasi atau preferensi yang melingkarinya.

Menurut M. Rusli Karim<sup>2</sup>, pemilih pemula berbeda dengan kelompok lain karena pemilih pemula memiliki antusiasme yang tinggi sementara keputusan yang belum bulat, sebenarnya menempatkan pemilih pemula sebagai swing voters yang sesungguhnya. Pilihan politik mereka belum dipengaruhi motivasi ideologis tertentu dan lebih didorong oleh konteks dinamika lingkungan politik lokal. Seringkali apa yang mereka pilih tidak sesuai dengan yang diharapkan. Ketidaktahuan dalam soal politik praktis, terlebih dengan pilihan-pilihan dalam pemilu atau pilkada, membuat pemilih pemula sering tidak berpikir rasional dan lebih memikirkan kepentingan jangka pendek.

Perilaku pemilih pemula yang cenderung tidak peduli dan labil terhadap dunia politik menyebabkan kurangnya kesadaran dalam berpolitik, yang berdampak pada partisipasi politiknya. Disini perlu adanya pendidikan pemilih ataupun sosialisasi yang diharapkan dapat mendorong pemilih pemula berperan aktif dalam menggunakan hak pilihnya. Hal ini dikarenakan pemilu dan pemilihan adalah sarana perwujudan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil Pemilu yang dilaksanakan diharapkan dapat menghasilkan pemimpin atau wakil rakyat yang aspiratif, berkualitas dan bertanggung jawab dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Dengan demikian maka perlu adanya beberapa strategi untuk membakar semangat para generasi muda untuk tetap peduli dan berpartisipasi langsung pada sistem demokrasi pemilihan umum.

---

<sup>2</sup> M.Rusli Karim, "Dinamika Pemilih Pemula di Indonesia: Antara Idealisme dan Realitas Politik" Rineka Cipta, Jakarta, 1991, hal.32

Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula. Yaitu dengan melakukan Sosialisasi politik dan pendidikan politik bagi pemilih pemula. Menurut Sunarto<sup>3</sup> Setiap orang dapat menyerap informasi melalui agen sosialisai politik. Ada berbagai perantara yang membantu seseorang menyebarkan nilai-nilai politiknya. Perantara-perantara ini termasuk keluarga, sekolah, teman sebaya atau teman sejawat, media massa, dan organisasi masyarakat. Keluarga memberikan dasar bagi seorang anak untuk mengenal kehidupan politik dan merupakan agen sosialisasi politik pertama yang sangat strategis, terutama untuk membentuk kepribadian dasar dan sikap social anak, yang nantinya akan berdampak pada kehidupan politik dari anak tersebut.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pendidikan politik merupakan hal yang sangat penting karena memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana sistem politik beroperasi, hak dan kewajiban warga negara dan proses demokrasi. Dengan pemahaman ini, orang dapat berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan politik, memilih pemimpin yang sesuai dengan nilai dan kepentingan mereka, dan berkontribusi pada kemajuan masyarakat. Pendidikan politik juga membantu mencegah manipulasi politik dan penyebaran informasi palsu, yang memperkuat dasar demokrasi yang baik. Namun sayangnya Pendidikan politik yang diperoleh pemilih pemula belum maksimal.

Minimnya pengetahuan dan wawasan dalam politik dikarenakan tidak adanya pendidikan politik yang diajarkan baik dilingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar tempat tinggalnya. Pemilih Pemula mempunyai peranan penting dalam kegiatan politik terutama dalam pemilu, Pemilih Pemula merupakan harapan bangsa untuk melanjutkan cita-cita bangsa oleh karena itu perlu adanya pendidikan politik bagi pemilih pemula, salah satu yang berperan terhadap pendidikan

---

<sup>3</sup> Sunarto, " *Sosialisasi*" Diambil dari *Buku Pengantar Sosiologi*, Radjagrafindo, Jakarta, 2004, hal.21

politik pemilih pemula adalah keluarganya. Peran keluarga tersebut sangat penting dalam memberikan proses pembelajaran dan pemahaman tentang hak kewajiban dan tanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai warga negara yang baik. Menurut ahli psikologi terkemuka, Murray Bowen, keluarga merupakan unit sistemik yang saling terkait satu sama lain. Ia percaya bahwa setiap anggota keluarga saling mempengaruhi dan berinteraksi, membentuk pola-pola hubungan yang kompleks. Keluarga juga tempat proses tumbuh kembangnya si anak dalam menerima arahan, pendidikan, bimbingan dan juga tempat anak itu mulai berinteraksi dengan anggota keluarga. Ahli seperti Deborah Tannen menekankan pentingnya komunikasi keluarga yang efektif, hal-hal seperti gaya komunikasi, pola bicara dan kesalahpahaman keluarga termasuk dalam teori ini. Komunikasi keluarga yang efektif dapat meningkatkan hubungan dan pemahaman antar anggota keluarga. Teori ini membantu memahami peran komunikasi dalam membentuk interaksi dan dinamika keluarga. Dalam proses interaksi inilah keluarga memberikan arahan tentang partisipasi politik kepada si anak sehingga membentuk karakter politik anak yang sadar akan hak dan kewajibannya dalam kehidupan politik yang pada akhirnya ia dapat berpartisipasi dalam kehidupan politiknya.

Kabupaten Aceh Besar terletak pada garis  $5,05^{\circ}$  -  $5,75^{\circ}$  Lintang Utara dan  $94,99^{\circ}$  -  $95,93^{\circ}$  Bujur Timur. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka dan Kota Banda Aceh, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Jaya, Sebelah Timur dengan Kabupaten Pidie, dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia. Kabupaten Aceh Besar terdiri dari 23 Kecamatan, 68 Mukim, dan 604 Gampong/Desa. Jarak antara pusat-pusat kecamatan dengan pusat kabupaten sangat bervariasi. Kecamatan Lhoong

merupakan daerah yang paling jauh, yaitu berjarak 106 km dengan pusat ibukota kabupaten (ibukota terletak di Kecamatan Kota Jantho).

Melakukan penelitian mengenai pemilih pemula di Kabupaten Aceh Besar di latar belakang oleh adanya potensi besar pemilih pemula pada daerah tersebut. Berdasarkan data KPU pada pemilu Tahun 2024 di Kabupaten Aceh Besar terdapat 42.251 pemilih pemula dari total DPT (Daftar Pemilih Tetap) sebanyak 291.783 pemilih. Selain itu, pernyataan yang disampaikan oleh Ketua Tim Pemantau Perkembangan Politik Aceh Besar mengatakan bahwa tingginya tingkat partisipasi pemilih mencapai 85%, yang melampaui target nasional. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Aceh Besar sangat aktif dalam proses demokrasi, demikian pula halnya pada Kecamatan Lhoong yang merupakan salah satu Kecamatan di Aceh Besar.

Oleh karena itu penelitian ini dilakukan di Kecamatan Lhoong untuk mengetahui pengaruh keluarga dalam mendorong partisipasi politik pemilih pemula. Adapun alasannya berdasarkan data Kecamatan Lhoong dalam Angka Tahun 2023 oleh BPS (Badan Pusat Statistik)<sup>4</sup> dilihat dari mayoritas pekerjaan dan pendidikan terakhir masyarakatnya maka status sosial ekonominya termasuk ekonomi rendah, sehingga dalam penelitian ini peneliti melihat dari latar belakang keluarga yang tinggal pada Kecamatan Lhoong Aceh Besar ini digolongkan sebagai keluarga yang pendidikannya rendah. Selain itu juga adanya perbedaan latar belakang keluarga yang dilihat dari pendidikan, pekerjaan dan juga agama dari masyarakat Kecamatan Lhoong sehingga menimbulkan perbedaan pola interaksi dan komunikasi dari masing-masing keluarga, komunikasi dalam interaksi keluarga menjadi sangat penting untuk tercapainya tujuan

---

<sup>4</sup> Badan Pusat Statistik Kabupataen Aceh Besar, *Kecamatan Lhoong dalam Angka 2023*. BPS Aceh Besar. 2023

sosialisasi politik yaitu adanya partisipasi politik. Latar belakang keluarga inilah yang menjadi dasar acuan partisipasi politik pemilih pemula.

Berdasarkan pengamatan melalui penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti dengan observasi langsung terhadap pemilih pemula di Kecamatan Lhoong Aceh Besar, dan di dukung oleh data di kecamatan tersebut, diketahui bahwa masih minimnya upaya pemilih dengan masyarakat yang heterogen yang terdiri dari berbagai macam mata pencaharian dan tingkat pendidikan yang berbeda sehingga menimbulkan tingkat pemahaman yang berbeda pula. Hal ini berpengaruh pada pembentukan sikap dan perilaku pemilih pemula dalam menerima pengetahuan politiknya, Latar belakang keluarga, pembelahan kultural, indentifikasi partai melalui proses sosialisasi dan pengalaman hidup, merupakan variable yang secara sendiri-sendiri maupun komplementer mempengaruhi perilaku atau pemilihan politik seseorang. Sehingga dalam hal ini keluarga dan sosialisasi dalam keluarga memegang peran penting dalam partisipasi dari pemilih pemula dalam kegiatan politik.<sup>5</sup>

Pemahaman tentang partisipasi politik bagi pemilih pemula di Kecamatan Lhoong masih rendah hal ini di ketahui berdasarkan penelitian awal yang peneliti lakukan, hal ini dipengaruhi oleh peran keluarga yang rata-rata berpendidikan rendah<sup>6</sup> dan tidak mau tahu tentang urusan politik, sebagaimana kita ketahui bahwa proses penyerapan nilai-nilai politik dalam diri setiap individu terjadi melalui berbagai perantara, seperti keluarga, teman sebaya, media massa dan organisasi yang ada didalam masyarakat, pengaruh

<sup>5</sup> Sukmawati Martani, (Jurnal), *Pengaruh Keluarga Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Kalurahan Bugel Kabupaten Klongo Prugo*, E-CIVICS: Jurnal Kajian Mahasiswa, Vol.1 No.2 Tahun 2022

<sup>6</sup> Badan Pusat Statistik Kabupataen Aceh Besar, *Kecamatan Lhoong dalam Angka 2023*. BPS Aceh Besar. 2023

keluarga sangat besar dalam memberikan dan membentuk watak bagi pemilih pemula<sup>7</sup> dalam berinteraksi politik khususnya pada pemilu.

Dalam penelitian ini, peneliti mengkhususkan untuk meneliti pengaruh keluarga sebagai perantara penyerapan nilai-nilai politik bagi pemilih pemula, keluarga dipilih karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Kecamatan Lhoong sebagian pemilih pemula lebih sering membicarakan tentang pemilu kepada keluarganya dibandingkan dengan teman sebayanya. Dengan teman sebayanya mereka lebih sering membicarakan tentang hal-hal yang menarik tentang dunia remaja mereka.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka Penelitian ini menginvestigasikan apakah ada upaya yang dilakukan keluarga untuk mendorong partisipasi pemilih pemula di Kecamatan Lhoong yang masyarakatnya terdiri dari berbagai macam status sosialnya dan juga pendidikannya dalam memberikan pendidikan politik bagi pemilih pemula. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *“Pengaruh Keluarga Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Di Kecamatan Lhoong Kabupaten Aceh Besar Pada Pemilu 2024.*

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disebutkan diatas tadi maka timbul permasalahan yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana pengaruh keluarga dalam mendorong partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilu 2024 di Kecamatan Lhoong Aceh Besar?

<sup>7</sup> Meike Kurniawati, (Jurnal), *Pengaruh Keluarga, Tokoh Agama dan Teman terhadap Perilaku Memilih para Pemilih Pemula*, Jurnal Ilmiah Psikologi TIN, Hal 106-111, e-ISSN: 2685-3220, 2023

2. Faktor-faktor apa saja dalam keluarga yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula dalam Pemilu 2024?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keluarga dalam mendorong partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilu 2024 di Kecamatan Lhoong Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja dalam keluarga yang mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula dalam Pemilu 2024.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan sumber ilmu pada dunia pendidikan pada umumnya, khususnya dalam bidang ilmu sosial politik sehingga dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

#### b. Manfaat Praktis

- 1) Memberikan informasi serta masukan kepada pihak-pihak yang membutuhkan, baik bagi kalangan masyarakat maupun pemerintah serta dunia pendidikan.
- 2) Memberikan referensi bagi pihak-pihak terkait untuk mengkaji dan menerapkan tentang pentingnya peranan keluarga dalam memberikan pendidikan politik untuk

menumbuhkan partisipasi politik pemilih pemula pada pemilu di Kecamatan Lhoong Aceh Besar

- 3) Sebagai bahan referensi dalam evaluasi dan menentukan kebijakan terhadap partisipasi politik pemilih pemula.

